

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Banjarmasin (Studi Eksperimentasi *E-Learning*). Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi experimental design*. Hal ini dikarenakan *quasi experimental design* adalah bentuk dari pengembangan *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.⁶²

Mohamad Ali juga mengungkapkan, bahwa *quasi experimental design* hampir mirip dengan eksperimen, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek, yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada (*intact group*). Alasan tidak dilakukannya penugasan random, karena peneliti tidak mungkin mengubah kelas yang sudah ada, sehingga penelitian menggunakan kelas yang sudah ada untuk

⁶²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-3, h. 168.

menghindari hilangnya suasana alamiah kelas tersebut.⁶³ Oleh karena itu, penulis menggunakan metode *quasi experimental design*.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Efektivitas penggunaan model *Blended Learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits digunakan di kelas eksperimen dan efektivitas yang tidak menggunakan model *Blended Learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits (pembelajaran konvensional) di kelas kontrol. Keduanya ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa ditempatkan sebagai variabel terikat.

Teknik *quasi experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kepada masing-masing kelompok terlebih dahulu dilakukan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, yakni dengan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits, dilaksanakan tiga kali *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Efektivitas penggunaan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits dapat dilihat dari *gain* total *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok

⁶³Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1999), h. 140.

kontrol tidak dipilih secara random, berikut *nonequivalent control group design* yang digunakan,⁶⁴ yaitu:

O₁	X	O₂
.....	
O₃		O₄

Keterangan:

- O₁ : Kemampuan kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan
- O₂ : Kemampuan kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan
- X : Perlakuan dengan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits digunakan di kelas eksperimen dan perlakuan dengan tidak menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits (pembelajaran konvensional) di kelas kontrol
- O₃ : Kemampuan kelompok eksperimen sebelum dilakukan perlakuan
- O₄ : Kemampuan kelompok eksperimen setelah dilakukan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi di dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 300 orang siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kelas X IIS 2 sebagai Kelas Eksperimen yang berjumlah 35 orang siswa dan kelas X IIS 1 sebagai

⁶⁴Sugiyono, *Cara*, h. 170.

Kelas Kontrol yang berjumlah 35 orang siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data utama yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa tes objektif dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Data tersebut bukan hanya berupa data hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran, tetapi juga data kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian, untuk memperoleh data yang diperlukan tersebut dilakukan *pre test* dan *post test* yang mengukur hasil belajar siswa. Selain untuk menghimpun data penggunaan instrumen, dilakukan *pre test* dan *post test* bertujuan untuk mengetahui hasil penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis data. Untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel digunakan statistik parametris. Di dalam penelitian ini karena jenis datanya adalah interval dan bentuk hipotesisnya adalah komparatif dengan dua sampel *dependent*, maka untuk pengujiannya digunakan *t-test dependent*. Selanjutnya data diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik lainnya untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun teknik lain yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dokumenter/Kepustakaan

Melalui studi dokumenter/kepustakaan ini diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan di dalam penelitian ini guna menjawab permasalahan dan membuat sebuah kesimpulan.

2. Pengamatan/Observasi

Pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini bertujuan untuk memantau kegiatan pembelajaran baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3. Instrumen Penelitian

a. Tes

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Tes hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan kepada individu untuk mendapat gambaran-gambaran yang diharapkan, baik itu secara tertulis maupun secara lisan atau perbuatan. Penggunaan tes hasil belajar sebagai instrumen dimaksudkan untuk mengetahui daya serap atau kemampuan tertentu sebagai hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima alternatif jawaban untuk mengukur hasil belajar siswa.

Langkah penyusunan tes hasil belajar siswa adalah penyusunan kisi-kisi, dan konsultasi dengan pembimbing. Kisi-kisi yang disusun mencakup sub-pokok bahasan, indicator, dan jenjang kognisi. Butir soal

dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang difokuskan pada penguasaan terhadap materi bahan ajar. Perancangan butir soal berpedoman pada taksonomi bloom yang telah direvisi.⁶⁵ Konsultasi dengan pembimbing dilakukan untuk mendapatkan validitas isi. Adapun aspek yang ditelaah meliputi kesesuaian indikator dengan butir soal, aspek bahasa dan aspek materi.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran. Terdapat dua jenis lembar observasi yang digunakan di dalam penelitian ini, yakni lembar observasi pembelajaran dalam kelas konvensional dan lembar observasi pembelajaran dengan model *blended learning*.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *blended learning* dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Banjarmasin. Setelah data dari masing-masing kelompok terkumpul, kemudian dilakukan serangkaian pengujian statistik dalam rangka menguji efektivitas yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Untuk menguji efektivitas dapat dilakukan dengan uji statistika parametrik menggunakan rumus uji-t independent (*t-test independent*). Namun, sebelum dilakukan uji tersebut, data yang diperoleh harus memiliki syarat-syarat dilakukannya pengujian dengan parametrik tes diantaranya *random sampling*, jenis data interval atau rasio berdistribusi normal dan homogeny. Apabila data

⁶⁵Anderson., et., al., *A Taxonomy For Teaching, Learning, and Assessing*, (Boston: Addison Wesley Longman, 2001), h. 48.

tersebut memenuhi persyaratan dilakukan uji hipotesis dengan parametrik tes, namun apabila tidak memenuhi persyaratan maka uji coba hipotesis dilakukan dengan non parametrik tes dengan *mann whitny*.

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Berdasarkan hal tersebut, maka sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian. Analisis butir soal yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas tes.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar memperoleh ketepatan Antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang sebenarnya diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak subjek

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/ pertanyaan

Y = Total skor

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} harga kritik Product Moment dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Perhitungan validitas penelitian dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Adapun cara yang dilakukan adalah:

- 1) Memasukkan data di SPSS dengan mengaktifkan **variabel view**
- 2) Pada Menu utama SPSS, pilih menu **Analyze** → **Correlate** → **r₁₂ Bivariate ...**
- 3) Memasukkan semua variabel ke dalam kotak **variables** dengan mengklik tanda panah, kemudian pada *Correlation Coefficients checklist* **Pearson** pilih **OK**.

b. Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).

Harga r perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf

Perhitungan validitas penelitian dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Adapun cara yang dilakukan adalah:

- 1) Memasukkan data di SPSS dengan mengaktifkan **variabel view**
- 2) Pada Menu utama SPSS, pilih menu **Analyze** → **Scale** → **Reliability Analysis ...**
- 3) Memasukkan variabel ke dalam kotak **items** dengan mengklik tanda panah, kemudian pada *Model* pilih **Alpha** → **Statistics...** → **Scale if item deleted** → **Continue** → **OK**.

1. Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan/normalitas sampel. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data melalui uji normalitas *One Sample Kolmogorove Smirnov*e. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan program pengolah data dengan uji Levene (*Levene Test*). Uji Levene akan muncul bersamaan dengan hasil uji beda rata-rata atau uji-t. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama.⁶⁶

⁶⁶S, Santoso, *SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), h. 168.